

STUDI FITOGEOGRAFI MERBAU (*Instia bijuga* O. Kuntze) DI INDONESIA

Oleh :
Heny Rianawati¹
Dwi Tyaningsih Adriyanti²

INTISARI

Kehutanan di Indonesia kondisinya semakin memprihatinkan seiring dengan penambahan penduduk dan eksploitasi terhadap sumberdaya hutan mengakibatkan hutan tidak dapat menjalankan fungsi ekologis maupun ekonomis secara maksimal. Pembangunan Hutan Tanaman Industri merupakan salah satu usaha untuk menyiasati agar hutan dapat menjalankan fungsinya kembali. Merbau merupakan jenis pohon yang bernilai ekonomis tinggi tergolong kelas kuat II-I dan kelas awet I-II, sehingga merbau sangat cocok dikembangkan untuk Hutan Tanaman Industri. Pengetahuan tentang fitogeografi merbau sangat diperlukan untuk pengembangan jenis tersebut dalam pembangunan Hutan Tanaman Industri dengan Sistem Silvikultur Intensif.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sebaran alami (fitogeografi) merbau di Indonesia dan mengetahui variasi merbau dari beberapa provenans. Penelitian ini dilaksanakan pada pertanaman Uji Provenans Merbau di Wanagama I, dengan bahan tanaman biji hasil eksplorasi Tim Eksplorasi Merbau Fakultas Kehutanan UGM tahun 2006 ke habitat aslinya yaitu Papua, Maluku, dan Nusa Tenggara Timur. Dalam pelaksanaan penelitian ini menggunakan lima metode yaitu: metode Penelusuran Pustaka, Penelusuran Herbarium, Eksploratif, Diskriptif, dan Identifikasi. Metode Penelusuran Pustaka dan Penelusuran Herbarium dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang distribusi dan persebaran merbau serta kelimpahan dan penampilan spesies merbau dari berbagai tempat. Metode Eksploratif dilakukan untuk mendapatkan sampel herbarium dengan penjelajahan langsung ke lapangan. **Metode diskriptif** digunakan untuk mengumpulkan data-data sekunder hasil eksplorasi Tim Eksplorasi Merbau FKT UGM 2006 dan mengumpulkan data lapangan dengan mendiskripsikan ciri-ciri yang terbawa pada herbarium. Metode yang terakhir adalah Identifikasi yaitu untuk membandingkan diskripsi yang diperoleh dari penelitian dengan diskripsi yang terdapat dalam pustaka ataupun pada koleksi herbarium.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat lima *center of origin* merbau di Indonesia dan terdapat variasi merbau di Indonesia. Merbau dapat dipisahkan menjadi lima kelompok yang dalam tingkat takson dibawah spesies termasuk dalam kategori varietas. Variasi morfologi merbau terlihat jelas pada bentuk dan ukuran biji.

Kata kunci : Merbau, Fitogeografi, Morfologi.

¹ Mahasiswi Jurusan Budidaya Hutan, Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada

² Staff Pengajar Jurusan Budidaya Hutan, Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada

THE STUDY OF PHYTOGEOGRAPHY MERBAU (*Instia bijuga* O. Kuntze) IN INDONESIA

By:
Heny Rianawati¹
Dwi Tyaningsih Adriyanti²

ABSTRACT

The increasing of citizen population and forests exploitation makes the condition of forests in Indonesia getting worse and caused forests can not execute its ecological and economic function in maximum capacity. The development of Forests Industrial Plantation is one of solution to recover the function of forests. Merbau is a tree with high economic value and grouping in strength class of II-I and durable class of I-II, so merbau is suit to extend for Forests Industrial Plantation. The study about phytogeography of merbau is needed to its development with Silviculture Intensif System in Forests Industrial Plantation.

The purposes of this research are to know the natural distribution and variation from several provenans of Merbau in Indonesia (phytogeography). The research was done in Provenans Test plantation of merbau in Wanagama I, by the component of seeds from exploration of merbau Forestry Faculty exploration team in year 2006 in its original habitats that are Papua, Maluku and Nusa Tenggara Timur. This research was used five methods, and they were exploration of literature, exploration of herborize, exploration, description and identification. The exploration of literature and herborize was done to get information about its distribution, abundant, and appearance in several places. Exploration method was done to get the herborize sample by direct exploration to the fields. **Description method** was done to collected files of Merbau exploration from exploration team of Forestry Faculty 2006 and collected files from fields to illustrated characteristic in herborize. Identification method was done to compare the illustration from the research with illustration from literature or herborize collection.

Results of the research shows that they are five center of origin of merbau and variation of merbau in Indonesia. Merbau can be divided into five groups of taxonomy and placed under species including on variety category. The variation in morphology of Merbau shows very clear in shapes and dimension of seeds.

Key words : Merbau, Phytogeography, Morphology.

¹Student of Silviculture, Faculty of Forestry, Gadjah Mada University

²Lecture staff of Silviculture, Faculty of Forestry, Gadjah Mada University